

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk periode yang berakhir pada  
31 Maret 2020, 2019 dan 31 Desember 2019**



# PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia  
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545  
E mail : corporate@champion.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Antonius Muhartoyo  
Alamat Kantor : Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5  
Bekasi 17133  
Alamat domisili sesuai KTP : Manyar Kartika 5/25 RT 005/007 Surabaya  
Nomor Telepon : (021) 8840040  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Sutidjan  
Alamat Kantor : Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5  
Bekasi 17133  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Hijau Daun II/8 Cipinang Cempedak  
Nomor Telepon : (021) 8840040  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian group;
2. Laporan keuangan konsolidasian group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian group telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 29 Mei 2020



Antonius Muhartoyo  
Direktur Utama / President Director

Vera Sutidjan  
Direktur / Director

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode yang berakhir pada  
**31 Maret 2020, 2019 dan 31 Desember 2019**

**Daftar Isi**

	Hal
Surat Pernyataan Direksi .....	-
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 - 41

\*\*\*\*\*

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit )**

	Catatan	31 Maret 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
█ Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.q, 4, 26, 27	189,701,857,185	179,838,323,571
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.q, 5, 26, 27	170,870,161,804	157,166,494,342
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.q, 27	369,350,284	449,411,225
Persediaan	3.f, 3.m, 6	116,126,789,723	105,082,469,400
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.a	682,019,333	863,622,730
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	9,011,016,410	3,173,475,172
Total Aset Lancar		<u>486,761,194,739</u>	<u>446,573,796,440</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	3.h,3.m, 8	95,600,503	2,530,860,744
Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud	3.h,3.m, 8	1,837,250,146	2,584,135,901
Aset Tetap	3.l, 9	146,496,979,977	144,745,920,744
Estimasi Tagihan Pajak	2.b, 7.a	9,429,906,339	9,429,906,339
Aset Takberwujud	3.o, 10	898,898,668	898,898,668
Aset Pajak Tangguhan	3.l	10,831,261,833	10,831,261,833
Total Aset Tidak Lancar		<u>169,589,897,466</u>	<u>171,020,984,229</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>656,351,092,205</u></b>	<b><u>617,594,780,669</u></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.q, 11, 26, 27	68,906,348,097	44,038,585,632
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.q, 12, 27	3,925,483,861	4,883,056,015
Utang Pajak	3.l, 7.c	4,650,980,652	5,525,959,107
Beban Akrua	3.q, 13, 27	6,166,902,722	3,406,073,843
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>83,649,715,332</u>	<u>57,853,674,597</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.k, 14	24,170,938,262	22,815,734,567
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>24,170,938,262</u>	<u>22,815,734,567</u>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>107,820,653,594</u></b>	<b><u>80,669,409,164</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b>			
<b>Kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
972.204.500 lembar			
per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019			
	16	48,610,225,000	48,610,225,000
Tambahan Modal Disetor		29,000,000	29,000,000
Selisih Transaksi Dengan			
Kepentingan Non-Pengendali			
	3.c, 29	28,630,140,459	28,630,140,459
█ Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	2.b, 17	29,357,108	29,357,108
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya			
	3.c, 24	5,177,112,006	5,177,112,006
█ Belum Ditentukan Penggunaannya			
		310,097,276,303	301,788,834,053
Pendapatan Komprehensif Lainnya			
	3.c	461,264,238	461,264,238
		393,034,375,114	384,725,932,864
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	3.c, 15	<u>155,496,063,497</u>	<u>152,199,438,641</u>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b><u>548,530,438,611</u></b>	<b><u>536,925,371,505</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>656,351,092,205</u></b>	<b><u>617,594,780,669</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

	Catatan	31 Maret 2020 Rp	31 Maret 2019 Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3.j, 18	188.889.378.724	202.044.830.150
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3.j, 19	<u>162.281.138.816</u>	<u>173.162.539.751</u>
<b>LABA BRUTO</b>		<u>26.608.239.908</u>	<u>28.882.290.399</u>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Usaha	3.j, 20	(13.205.903.678)	(12.315.531.866)
Pendapatan Lainnya	3.j, 21.a.	1.509.896.462	3.712.163.481
Beban Lainnya	3.j, 21.b.	<u>(1.506.331.697)</u>	<u>(550.000)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(13.202.338.913)</u>	<u>(8.603.918.385)</u>
<b>LABA USAHA</b>		13.405.900.995	20.278.372.014
Pendapatan Keuangan	3.j	1.893.235.969	1.389.104.567
Beban Keuangan	3.j	<u>(72.421.899)</u>	<u>(142.510.168)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		15.226.715.065	21.524.966.413
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	3.l	<u>(3.621.647.959)</u>	<u>(5.334.594.631)</u>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<u><u>11.605.067.106</u></u>	<u><u>16.190.371.782</u></u>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<u><u>11.605.067.106</u></u>	<u><u>16.190.371.782</u></u>
<b>JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		8.308.442.250	11.559.795.589
Kepentingan Nonpengendali		<u>3.296.624.856</u>	<u>4.630.576.193</u>
		<u><u>11.605.067.106</u></u>	<u><u>16.190.371.782</u></u>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		8.308.442.250	11.559.795.589
Kepentingan Nonpengendali		<u>3.296.624.856</u>	<u>4.630.576.193</u>
		<u><u>11.605.067.106</u></u>	<u><u>16.190.371.782</u></u>
<b>LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	3.n, 23	8,55	11,89

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk										
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahkan Modal Disetor Rp	Selisih		Saldo Laba			Pendapatan Komprensif Lainnya Rp	Jumlah Rp	Kepentingan Non pengendali Rp	Total Ekuitas Rp
			Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak Rp	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali Rp	Ditetapkan Penggunaann Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya Rp	Kepentingan Rp				
Saldo per 31 Desember 2018	48,610,225,000	29,000,000	29,357,108	28,630,140,459	4,839,051,974	263,379,661,035	605,526,650	346,122,962,226	136,791,281,111	482,914,243,337	
Disajikan Kembali											
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	11,559,795,589	--	11,559,795,589	4,630,576,193	16,190,371,782	
Saldo per 31 Maret 2019	48,610,225,000	29,000,000	29,357,108	28,630,140,459	4,839,051,974	274,939,456,624	605,526,650	357,682,757,815	141,421,857,304	499,104,615,119	
Saldo per 31 Desember 2019	48,610,225,000	29,000,000	29,357,108	28,630,140,459	5,177,112,006	301,788,834,053	461,264,238	384,725,932,864	152,199,438,641	536,925,371,505	
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	8,308,442,250	--	8,308,442,250	3,296,624,856	11,605,067,106	
Saldo per 31 Maret 2020	48,610,225,000	29,000,000	29,357,108	28,630,140,459	5,177,112,006	310,097,276,303	461,264,238	393,034,375,114	155,496,063,497	548,530,438,611	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

	Catatan	31 Maret 2020 Rp	31 Maret 2019 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		193,672,789,910	200,660,696,962
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(132,429,899,148)	(136,897,051,918)
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(25,044,322,451)	(21,424,661,628)
Penerimaan Bunga		1,893,235,969	1,389,104,567
Pembayaran Bunga		(72,421,899)	(142,510,168)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(4,176,977,866)	(4,688,276,923)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(13,999,276,251)	(13,487,116,661)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>19,843,128,264</u>	<u>25,410,184,231</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil Penjualan Aset Tetap		14,545,454	-
Perolehan Aset Tetap		(6,868,063,496)	(7,597,030,790)
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset		(1,932,850,649)	(1,221,080,648)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(8,786,368,691)</u>	<u>(8,818,111,438)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran Dividen Perusahaan		-	(220,163,590)
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya		(50,302,062)	(361,483,843)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(50,302,062)</u>	<u>(581,647,433,28)</u>
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>		11,006,457,511	16,010,425,360
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		179,838,323,571	106,627,245,303
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		<u>(1,142,923,897)</u>	<u>(17,292,777)</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<u><b>189,701,857,185</b></u>	<u><b>122,620,377,886</b></u>
<b>Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b>	4		
Kas		149,810,616	128,949,540
Bank		22,358,438,569	23,991,428,346
Deposito		167,193,608,000	98,500,000,000
<b>Jumlah</b>		<u><b>189,701,857,185</b></u>	<u><b>122,620,377,886</b></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**1. UMUM**

**a. Latar Belakang**

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan) d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.473, tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No.61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 253 tanggal 25 Maret 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan dari 3 (tiga) menjadi 2 (dua) orang dan masa jabatan Dewan Direksi Perusahaan dari 3 (tiga) menjadi 5 (lima) tahun. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0004736.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 25 Maret 2015

Perusahaan berdomisili di Bekasi, kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977 dan saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Perusahaan.

**b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2020 sesuai dengan akta No. 1 tanggal 2 Desember 2019 oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris	: Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	: Tatsumichi Sato
Komisaris Independen	: Prastowo

**Direksi**

Direktur Utama	: Antonius Muhartoyo
Direktur	: Mitsuru Hiramuki
Direktur	: Hirotaka Ikeda
Direktur	: Soichiro Yamaguchi
Direktur	: Vera Sutidjan

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2019 sesuai dengan akta No. 139 tanggal 22 Mei 2017 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Budi Dharma Wreksoatmodjo  
 Komisaris : Hisashi Onozuka  
 Komisaris Independen : Prastowo

**Direksi**

Direktur Utama : Antonius Muhartoyo  
 Direktur : Hiroshi Komori  
 Direktur : Haruo Sugiyama  
 Direktur : Sumio Matsumoto  
 Direktur Independen : Vera Sutidjan

Susunan komite audit Perusahaan pada 31 Maret 2020 dan 2019:

Ketua : Prastowo  
 Anggota : Dianawati Sugiarto  
 Gracy Indriani

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah Joseph Charles A.S. dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 579 dan 508 karyawan tetap (Catatan 14).

**c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					31 Mar 2020 (Rp 000)	31 Des 2019 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan	76.47	1976	658,039,994	614,947,180
PT Indograv ure (Indograv ure)*	Tangerang, Banten	Kemasan	61.49	1985	217,946,633	212,429,525

\* Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**d. Pencatatan Saham Perusahaan**

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Tanggal</u>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	3.500.000	
Bursa Efek Jakarta		29 Oktober 1990
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990
Pencatatan saham tambahan Perusahaan	5.250.000	
Bursa Efek Jakarta		19 Mei 1992
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992
Pembagian dividen saham	1.750.000	
Bursa Efek Jakarta		24 Agustus 1993
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993
Pembagian saham bonus	7.000.000	
Bursa Efek Jakarta		1 Desember 1993
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993
Penawaran umum terbatas	35.000.000	
Bursa Efek Jakarta		12 Juli 1995
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995
Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (stock split)	1.050.000.000	16 Agustus 1999
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan	77.795.500	30 Juli 2013

Pada 31 Maret 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan sebesar 972.204.500 saham dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**a. Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya:

- **PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9.**  
PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15.**  
PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan proyek bersama antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, dan entitas diharapkan melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)**

**a. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16.  
PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.  
Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama:  
Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020.  
  
Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020.  
  
Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.  
  
Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dan PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan pada transisi ke PSAK 71
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

**b. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.  
Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)**

**b. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- PSAK 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan ini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.  
Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Entitas publik.

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING(LANJUTAN)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
1 US Dolar (USD)	16,367.01	13,901.01
1 Chinese Yuan (CNY)	2,309.12	1,990.84

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING(LANJUTAN)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

**e. Setara Kas**

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

**f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

**g. Biaya dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

**h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 10
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4
Kendaraan	4

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

**h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**i. Biaya Ditangguhkan**

Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**k. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Selain itu, seluruh biaya jasa lalu yang belum diamortisasi dibebankan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan terlepas dari sudah menjadi hak atau belum pada tanggal periode pelaporan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**I. Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

#### **I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

##### Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

#### **m. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan**

Pada tanggal laporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

#### **n. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

#### **o. Goodwill**

*Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

*Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

#### **p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

#### **q. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

##### **Aset Keuangan**

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

#### **q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

#### **q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

#### Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

#### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

#### **q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

#### Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

#### Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

#### Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

#### **r. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

#### **r. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

- **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 9).

#### Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang masih harus dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

#### Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

#### **r. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

- **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

- Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

- Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 6).

- **Pertimbangan**

- Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Pajak Penghasilan

- Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap Entitas dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

- Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan persediaan, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

- Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang

- Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Pada tahun 2019 Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	139,990,410	146,074,610
Mata Uang Asing		
(2020: USD600; 2019: USD700)	9,820,206	9,730,703
(2020: CNY Nihil; 2019: CNY 5,500)	-	10,949,620
Sub Jumlah Kas	<u>149,810,616</u>	<u>166,754,933</u>
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	5,490,500,509	4,235,159,176
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,552,222,397	1,232,132,440
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,083,455,966	1,857,488,910
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,744,471,958	5,113,501,819
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	461,930,418	106,951,285
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(2020: USD 327,987.91; 2019: USD 603,015.49 )	5,368,181,419	8,382,521,321
PT Bank Central Asia Tbk		
(2020: USD 250,819.30; 2019: USD 473,234.21 )	4,105,162,068	6,578,431,119
PT Bank OCBC NISP Tbk		
(2020: USD 33,757.77; 2019: USD 15,457.88)	552,513,834	214,880,068
Sub Jumlah Bank	<u>22,358,438,569</u>	<u>27,721,066,138</u>
<b>Deposito</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara Syariah	25,000,000,000	20,000,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,300,000,000	15,500,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19,000,000,000	23,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,000,000,000	14,000,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	15,000,000,000	18,500,000,000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	15,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	12,000,000,000	12,000,000,000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	11,800,000,000	12,000,000,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,000,000,000	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	5,000,000,000
<u>US Dolar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(2020: USD 800,000.00 ; 2019: USD 500,000.00)	13,093,608,000	6,950,502,500
Sub Jumlah Deposito	<u>167,193,608,000</u>	<u>151,950,502,500</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>189,701,857,185</u></u>	<u><u>179,838,323,571</u></u>

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Perusahaan ke/dari berbagai Bank dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.000.000 masing-masing pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo bank dan deposito pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**5. PIUTANG USAHA**

	31 Maret 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp
<b>Pihak hubungan istimewa (Catatan 26)</b>	-	-
<b>Pihak ketiga:</b>		
PT Hexpharm Jaya Laboratories	14,400,777,944	9,583,912,425
PT Dixa Medica	10,227,675,654	7,583,375,458
PT Kalbe Farma Tbk	8,855,328,350	6,080,285,650
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	8,794,051,843	15,518,710,983
PT Bintang Toedjoe	8,545,766,627	4,009,638,327
PT Dankos Farma	7,827,241,400	10,925,127,100
PT Indofarma (Persero) Tbk	6,247,684,190	6,777,711,645
PT Medion Farma Jaya	4,689,183,400	2,482,255,050
Orange Kalbe Ltd	4,418,322,469	1,683,467,933
PT Phapros Tbk	3,789,331,655	4,521,433,343
PT Holi Pharma	3,737,954,055	4,419,119,591
PT Novapharin	3,699,133,052	3,154,569,000
PT Soho Industri Pharmasi	3,639,239,340	418,859,859
PT Errita Pharma	2,842,675,000	914,557,600
PT Sanbe Farma	2,792,254,100	4,278,758,000
PT Mersifarma Tirmaku Mercusana	2,518,510,500	3,043,724,787
PT Darya Varia Laboratories Tbk	2,254,742,369	2,914,212,775
PT Merck Indonesia Tbk	2,141,805,600	2,080,009,800
PT Gratia Husada Farma	2,090,327,800	1,368,312,000
PT Graha Farma	2,005,905,000	5,924,167,000
PT Pharma Laboratories	1,881,539,000	938,707,000
PT Etercon Pharma	1,842,445,000	1,286,256,650
PT PIM Pharmatceuticals	1,798,771,150	1,034,671,000
PT Kino Indonesia Tbk	1,790,058,875	45,100,000
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	1,742,169,902	1,176,611,380
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar )	57,535,083,129	56,240,755,586
<b>Jumlah</b>	<b>172,107,977,404</b>	<b>158,404,309,942</b>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(1,237,815,600)</i>	<i>(1,237,815,600)</i>
<b>Bersih</b>	<b>170,870,161,804</b>	<b>157,166,494,342</b>
 <b>Jumlah</b>	 <b>170,870,161,804</b>	 <b>157,166,494,342</b>

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp
Belum jatuh tempo	117,684,429,601	78,699,881,317
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	27,510,922,441	39,180,215,830
31 - 60 hari	7,739,348,868	11,393,405,811
61 - 90 hari	4,191,459,245	11,087,331,024
> 90 hari	14,981,817,249	18,043,475,960
<b>Jumlah</b>	<b>172,107,977,404</b>	<b>158,404,309,942</b>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Piutang</i>	<i>(1,237,815,600)</i>	<i>(1,237,815,600)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>170,870,161,804</b>	<b>157,166,494,342</b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Saldo awal periode	1,237,815,600	1,613,738,000
Cadangan penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 20a)	-	328,555,600
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 21b)	-	(704,478,000)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>1,237,815,600</b>	<b>1,237,815,600</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada Setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Saldo piutang usaha pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Rupiah	166,239,305,870	156,285,619,124
US Dolar (2020: USD 358,567.11; 2019: USD 152,412.78)	5,868,671,534	2,118,690,818
Jumlah	172,107,977,404	158,404,309,942
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Piutang</i>	<i>(1,237,815,600)</i>	<i>(1,237,815,600)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>170,870,161,804</b>	<b>157,166,494,342</b>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. (Catatan 29).

**6. PERSEDIAAN**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Kemasan	86,081,659,352	76,402,963,031
Barang Jadi	24,468,334,463	25,476,653,615
Barang dalam Proses	5,576,795,908	3,386,472,218
Cadangan keusangan dan penurunan nilai	-	(183,619,464)
<b>Jumlah</b>	<b>116,126,789,723</b>	<b>105,082,469,400</b>

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 5,450,000 dan Rp40.000.000.000 pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada persediaan milik Avesta, entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 persediaan milik Indogravure, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 28).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**7. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka dan Estimasi Tagihan Pajak**

	31 Maret 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp
<u>Pajak Dibayar di Muka</u>		
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	682,019,333	863,622,730
<u>Estimasi Tagihan Pajak</u>		
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 28 A - Tahun 2018	9,429,906,339	9,429,906,339
<b>Jumlah</b>	<b>9,429,906,339</b>	<b>9,429,906,339</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan**

	31 Maret 2020 Rp	31 Maret 2019 Rp
Entitas Anak		
Pajak Kini	(3,621,647,959)	(5,334,594,631)
Pajak Tangguhan	-	-
Sub Jumlah Entitas Anak	(3,621,647,959)	(5,334,594,631)
Konsolidasian		
Pajak Kini	(3,621,647,959)	(5,334,594,631)
Pajak Tangguhan	-	-
<b>Jumlah Konsolidasian</b>	<b>(3,621,647,959)</b>	<b>(5,334,594,631)</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 Rp	31 Maret 2019 Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	15,226,715,065	21,524,966,413
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(15,430,964,238)	(21,735,045,169)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	(204,249,173)	(210,078,756)
<b>Beda Waktu</b>	-	-
<b>Beda Tetap</b>		
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	248,451	343,969
Beban Usaha	227,294,900	230,125,100
Penghasilan Bunga	(13,552,317)	(21,346,441)
	213,991,034	209,122,628
<b>Laba (Rugi) Fiskal</b>	<b>9,741,861</b>	<b>(956,128)</b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	3,621,647,959	25,199,779,500
Konsolidasian	<u>3,621,647,959</u>	<u>25,199,779,500</u>
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka - Perusahaan	-	-
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka - Entitas Anak	(636,412,308)	(20,451,191,974)
Konsolidasian	<u>(636,412,308)</u>	<u>(20,451,191,974)</u>
<b>Taksiran Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Badan</b>		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	4,258,060,267	4,748,587,526
<b>Jumlah</b>	<u><u>4,258,060,267</u></u>	<u><u>4,748,587,526</u></u>

**c. Utang Pajak**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b>	-	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	425,000	2,219,872
Pasal 23	-	-
	<u>425,000</u>	<u>2,219,872</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	-	-
Pasal 21	317,519,047	656,976,154
Pasal 23	22,596,589	30,457,157
Pasal 4 (2) - Final	52,379,749	64,802,648
Pasal 26	-	22,915,750
Pasal 29	4,258,060,267	4,748,587,526
<b>Jumlah</b>	<u><u>4,650,980,652</u></u>	<u><u>5,525,959,107</u></u>

**d. Surat Ketetapan Pajak**

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2019.

Avesta, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Maret 2019 atas PPN dan PPh 21 masing-masing sebesar Rp143.496 dan Rp100.000. Selain itu, Avesta menerima STP terkait sanksi administrasi SKPKB untuk tahun pajak 2017 atas PPh pasal 21 sebesar Rp126.164. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2019.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 16 Mei 2019 menerima SKPLB No. 00045.PPH/WPJ.08/KP.0703/2019 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan Untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp1.492.359.276 dari total yang diklaim sebesar Rp1.829.238.526. Jumlah yang ditolak sebesar Rp 336.879.250 telah dibebankan pada tahun 2019 dan disajikan Sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" dilaporan laba rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp734.269.487 pada bulan Mei 2019 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak lainnya beserta dendanya seperti PPN, PPh 21, 23 dan 4 ayat 2 sebesar masing-masing Rp582.924.808, Rp112.523.100, Rp1.908.300, Rp2.640.000 dan Rp58.093.581.

Selama tahun 2019, Indogravure, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Januari 2018, Februari 2018 dan Maret 2018 atas PPN masing-masing sebesar Rp5.842.528, Rp23.882.727 dan Rp15.540.036. Selain itu, entitas anak menerima STP terkait sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Oktober 2017 atas PPh pasal 21 sebesar Rp1.011.878. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2019.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	5,561,720,208	1,577,034,830
Biaya dibayar di muka	3,449,296,202	1,596,440,342
<b>Jumlah</b>	<b>9,011,016,410</b>	<b>3,173,475,172</b>

Uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp95.600.503 dan Rp2.530.860.744 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Uang muka pembelian aset takberwujud masing-masing sebesar Rp1.837.250.146 dan Rp2.584.135.901 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**9. ASET TETAP**

	31 Maret 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi ( Koreksi )	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Harga Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122
Bangunan dan Prasarana	37.636.350.092	-	-	-	37.636.350.092
Mesin, Instalasi dan Peralatan	211.824.053.477	1.000.000.000	-	3.885.661.861	216.709.715.338
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	56.198.005.936	4.698.428.683	(5.000.000)	-	60.891.434.619
Kendaraan	12.320.080.308	1.169.634.813	-	-	13.489.715.121
Aset Dalam Penyelesaian	-	-	-	-	-
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3.885.661.861	-	-	(3.885.661.861)	-
Mesin dan Peralatan	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>344.314.379.796</b>	<b>6.868.063.496</b>	<b>(5.000.000)</b>	<b>-</b>	<b>351.177.443.292</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan dan Prasarana	13.469.374.020	428.287.837	-	-	13.897.661.857
Mesin, Instalasi dan Peralatan	132.521.519.577	2.702.118.947	-	-	135.223.638.524
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	42.987.290.042	1.733.918.621	(5.000.000)	-	44.716.208.663
Kendaraan	10.590.275.413	252.678.858	-	-	10.842.954.271
<b>Jumlah</b>	<b>199.568.459.052</b>	<b>5.117.004.263</b>	<b>(5.000.000)</b>	<b>-</b>	<b>204.680.463.315</b>
<b>Jumlah</b>	<b>144.745.920.744</b>				<b>146.496.979.977</b>

  

	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi ( Koreksi )	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Harga Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122
Bangunan dan Prasarana	37.664.766.267	-	(28.416.175)	-	37.636.350.092
Mesin, Instalasi dan Peralatan	163.571.851.896	18.938.323.264	(1.461.819.489)	30.775.697.806	211.824.053.477
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	43.523.453.967	8.719.184.915	(41.167.580)	3.996.534.634	56.198.005.936
Kendaraan	9.564.295.694	1.444.437.114	(40.252.500)	1.351.600.000	12.320.080.308
Aset Dalam Penyelesaian	-	-	-	-	-
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	3.885.661.861	-	-	3.885.661.861
Mesin dan peralatan	34.346.482.440	1.777.350.000	-	(36.123.832.440)	-
<b>Jumlah</b>	<b>311.121.078.386</b>	<b>34.764.957.154</b>	<b>(1.571.655.744)</b>	<b>-</b>	<b>344.314.379.796</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan dan Prasarana	11.787.513.854	1.710.276.341	(28.416.175)	-	13.469.374.020
Mesin, Instalasi dan Peralatan	125.135.590.113	10.953.891.589	(1.427.919.489)	(2.140.042.636)	132.521.519.577
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	36.491.998.146	3.680.035.082	(41.167.580)	2.856.424.394	42.987.290.042
Kendaraan	8.516.681.299	885.388.281	(40.252.500)	1.228.458.333	10.590.275.413
<b>Jumlah</b>	<b>181.931.783.412</b>	<b>17.229.591.293</b>	<b>(1.537.755.744)</b>	<b>1.944.840.091</b>	<b>199.568.459.052</b>
<b>Jumlah</b>	<b>129.189.294.974</b>				<b>144.745.920.744</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	Rp	Rp
Beban Pabrikasi	4,744,577,621	3,317,975,837
Beban Operasional	372,426,642	284,252,915
<b>Jumlah</b>	<b>5,117,004,263</b>	<b>3,602,228,752</b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**9. ASET TETAP (LANJUTAN)**

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	Rp	Rp
Harga Jual	14,545,454	-
Nilai buku	-	-
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap</b>	<b>14,545,454</b>	<b>-</b>

Aset tetap entitas anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 28).

Avesta

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 merupakan peralatan produksi.

Peralatan produksi dalam pengerjaan sebesar USD260.131,85 (setara dengan Rp3.885.661.861) merupakan bagian dari penambahan peralatan produksi dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar USD273.823. Aset ini telah diselesaikan pada Maret 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 95% dari nilai kontrak keseluruhan.

Indogravure

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 merupakan mesin dan peralatan sehubungan dengan pendirian pabrik baru Indogravure yang beralokasi di Jalan Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang, Banten, dalam rangka kegiatan ekspansi usahanya.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan sebesar USD2.508.870 (setara dengan Rp34.346.482.440) merupakan bagian dari penambahan mesin produksi dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar USD2.638.870. Aset ini telah diselesaikan 100% pada Februari 2019.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD8,350,000 dan Rp137.104.500.000 pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

**10. ASET TAK BERWUJUD**

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp
Goodwill	898,898,668	898,898,668
	<b>898,898,668</b>	<b>898,898,668</b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**11. UTANG USAHA**

**a. Berdasarkan pemasok**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
<b>Pihak ketiga</b>		
Kokusai Pulp And Paper Co. Ltd	17,457,281,441	9,829,841,331
PT Toyo Ink Indonesia	9,684,076,380	7,868,471,283
CNBM International Corporation	4,938,319,970	592,818,362
Yantai Jintai International Trade Co. Ltd	4,852,970,727	58,232,349
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	3,841,073,079	863,825,208
Performance Specialty Products (Hong Kong) Ltd	1,865,839,141	932,919,570
PT Indochemical Citra Kimia	1,784,656,940	1,689,670,020
PT Colorpak Flexible Indonesia	1,405,055,689	1,529,878,574
PT Inkote Indonesia	1,155,755,871	1,530,760,777
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar)	21,921,318,859	19,142,168,158
<b>Jumlah</b>	<b><u>68,906,348,097</u></b>	<b><u>44,038,585,632</u></b>

**b. Berdasarkan umur**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	61,476,175,576	31,184,473,717
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	6,754,304,572	10,857,371,727
31 - 60 hari	675,867,949	1,775,023,619
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	-	221,716,569
<b>Jumlah</b>	<b><u>68,906,348,097</u></b>	<b><u>44,038,585,632</u></b>

**c. Berdasarkan mata uang**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Rupiah	38,105,606,762	21,189,042,888
Mata Uang Asing		
US Dolar (2020: USD 1,881,879.55; 2019: USD 1,643,733.76)	30,800,741,335	22,849,542,744
<b>Jumlah</b>	<b><u>68,906,348,097</u></b>	<b><u>44,038,585,632</u></b>

**12. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp	Rp
Dividen	1,381,319,364	1,381,319,364
Pembelian Suku Cadang	606,095,664	1,726,381,531
Retensi	-	161,254,362
Uang Muka Pelanggan	800,589,567	574,434,252
Uang Muka Pembelian Software	204,793,798	278,040,600
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	932,685,468	761,625,906
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,925,483,861</u></b>	<b><u>4,883,056,015</u></b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**13. BEBAN AKRUAL**

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	3,402,244,996	-
Biaya Profesional	774,970,816	2,155,900,464
Listrik	1,883,296,910	859,380,369
Lain-lain (dibawah 200 juta)	106,390,000	390,793,010
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,166,902,722</u></b>	<b><u>3,406,073,843</u></b>

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 31 Desember 2019, asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

Uang Pensiun Normal	: 55 Tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 2011
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 8% per tahun
Tingkat Diskonto	: 7,93%-8,14% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,1% Tabel Mortalita 2011
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,5% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,5% per tahun
Metode	: Projected Unit Credit

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

**15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Total Tercatat Awal Tahun	152,199,438,640	136,791,281,111
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun berjalan Entitas Anak	3,296,624,856	17,228,497,201
Bagian Minoritas atas Pendapatan Komprehensif Lain	-	(43,114,221)
<i>Dikurangi: Dividen</i>	-	(1,777,225,450)
<b>Jumlah</b>	<b><u>155,496,063,496</u></b>	<b><u>152,199,438,641</u></b>

Keuntungan non pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT Avesta Continental Pack	120,714,445,283	106,078,818,786
PT Indogravure	34,781,618,213	46,120,619,855
<b>Jumlah</b>	<b><u>155,496,063,496</u></b>	<b><u>152,199,438,641</u></b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (LANJUTAN)**

Kepentingan non pengendali entitas anak pada laporan laba periode berjalan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	Rp	Rp
<b>Entitas Anak</b>		
PT Avesta Continental Pack	2,748,463,732	3,719,975,776
PT Indogravure	548,161,124	910,600,417
<b>Jumlah</b>	<b>3,296,624,856</b>	<b>4,630,576,193</b>

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah:

	31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham Rp
<b>Pemegang Saham</b>			
PT Kingsford Holdings	772,112,420	79.42	38,605,621,000
PT Kalbe Farma Tbk	52,500,000	5.40	2,625,000,000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147,592,080	15.18	7,379,604,000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>972,204,500</b>	<b>100.00</b>	<b>48,610,225,000</b>

**17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK**

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

**18. PENJUALAN BERSIH**

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	Rp	Rp
Kemasan industri farmasi	162,962,148,243	177,576,128,698
Kemasan non farmasi	25,927,230,481	24,468,701,452
<b>Jumlah</b>	<b>188,889,378,724</b>	<b>202,044,830,150</b>

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Maret 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Bahan Baku Digunakan	126,030,001,782	143,304,500,941
Tenaga Kerja Langsung	20,741,054,820	17,907,655,801
Beban Pabrikasi	16,692,086,752	12,735,504,267
Jumlah Beban Produksi	<u>163,463,143,354</u>	<u>173,947,661,009</u>
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal Periode	3,386,472,218	10,043,576,924
Akhir Periode	<u>(5,576,795,908)</u>	<u>(12,663,176,550)</u>
Beban Pokok Produksi	<u>161,272,819,664</u>	<u>171,328,061,383</u>
Persediaan Barang Jadi		
Awal Periode	25,476,653,615	23,688,654,602
Akhir Periode	<u>(24,468,334,463)</u>	<u>(21,854,176,234)</u>
<b>JumlahTotal Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>162,281,138,816</u></b>	<b><u>173,162,539,751</u></b>

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk periode 31 Maret 2020 dan 2019 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Maret 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kokusai Pulp & Paper Co. Ltd	19,328,349,103	17,670,517,165
CNBM Corporation Indonesia	17,730,719,303	12,507,270,502
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	15,419,885,692	10,381,992,362
<b>Jumlah</b>	<b><u>52,478,954,099</u></b>	<b><u>40,559,780,029</u></b>

**20. BEBAN USAHA**

**a. Beban Penjualan**

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Maret 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	2,545,852,852	2,348,971,799
Biaya Distribusi	1,075,196,283	1,061,747,155
Kendaraan	220,305,863	244,568,279
Perjalanan	119,244,541	221,034,359
Iklan, Pameran dan Promosi	43,896,186	190,874,953
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	120,827,343	126,259,676
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,125,323,068</u></b>	<b><u>4,193,456,221</u></b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**20. BEBAN USAHA (LANJUTAN)**

**b. Beban Umum dan Administrasi**

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Maret 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	4,247,280,180	3,981,263,149
Honorarium Profesional	1,497,289,849	1,327,641,461
Penyusutan (Catatan 9)	372,426,642	284,252,915
Beban Pensiun	396,958,449	256,362,000
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	951,192,691	752,942,747
Pemeliharaan dan Perbaikan	302,596,854	327,551,779
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	738,451,514	673,340,764
<b>Jumlah</b>	<b>8,506,196,179</b>	<b>7,603,354,815</b>

**c. Beban Penelitian dan Pengembangan**

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Maret 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pengembangan Pasar dan Produk	78,237,240	245,196,458
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	496,147,191	273,524,372
<b>Jumlah</b>	<b>574,384,431</b>	<b>518,720,830</b>
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>13,205,903,678</b>	<b>12,315,531,866</b>

**21. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**

**a. Pendapatan Lainnya**

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Maret 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Penjualan Barang Bekas	1,353,161,527	1,917,449,161
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	14,545,454	-
Lain-lain	142,189,481	1,794,714,320
	<b>1,509,896,462</b>	<b>3,712,163,481</b>

**b. Beban Lainnya**

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Maret 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kerugian Kurs Mata Uang Asing	(1,506,331,697)	672,475,331
Lain-lain	-	(673,025,331)
	<b>(1,506,331,697)</b>	<b>(550,000)</b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

- a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Dewan Komisaris	30.000.000	130.000.000
Direksi	864.600.000	3.178.000.000
	<b>894.600.000</b>	<b>3.308.000.000</b>

- b. Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, terdapat jasa manajemen yang dilakukan oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk mayoritas dari Grup, yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp314.257.129 dan Rp1.257.028.517 (Catatan 28). Selama tahun 2020 dan 2019, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta dan Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp628.514.258 dan Rp2.514.057.034.
- c. Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, terdapat pendapatan sewa kantor dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp4.500.000 dan Rp1.500.000.

**23. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Maret 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	8,308,442,250	11,559,795,589
Total saham beredar	972,204,500	972,204,500
<b>Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh)</b>	<b>8.55</b>	<b>11.89</b>

**24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 20 Juni 2019 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp4.861.022.500 dari perolehan laba tahun 2018 yang telah dibagikan pada tanggal 22 Juli 2019 dan 24 Juli 2019 dan mengalokasikan penambahan dana cadangan umum sebesar Rp338.060.032 dari laba bersih tahun buku 2018.

**25. INFORMASI SEGMENT**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang tingkat pengembalian investasi dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu penjualan kemasan fleksibel kepada para pelanggan. (Catatan 18).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2020					Ekuivalen Rp
	USD	JPY	CNY	JPY	EUR	
<b>Aset</b>						
Kas dan Setara kas	1,413,164.99	-	-	-	-	23,129,285,527
Piutang Usaha	358,567.11	-	-	-	-	5,868,671,534
Jumlah Aset	1,771,732.10	-	-	-	-	28,997,957,061
<b>Liabilitas</b>						
Utang Usaha	1,881,879.55	-	-	-	-	30,800,741,335
Jumlah Liabilitas	1,881,879.55	-	-	-	-	30,800,741,335
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>(110,147.44)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1,802,784,274)</b>
<b>31 Desember 2019</b>						
	USD	JPY	CNY	JPY	EUR	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>						
Kas dan Setara kas	1,592,407.58	-	5,500.00	-	-	22,147,015,331
Piutang Usaha	152,412.78	-	-	-	-	2,118,690,818
Jumlah Aset	1,744,820.36	-	5,500.00	-	-	24,265,706,149
<b>Liabilitas</b>						
Utang Usaha	1,643,733.76	-	-	-	-	22,849,542,744
Jumlah Liabilitas	1,643,733.76	-	-	-	-	22,849,542,744
<b>Liabilitas - Bersih</b>	<b>101,086.60</b>	<b>-</b>	<b>5,500.00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,416,163,405</b>

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

**a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan (lanjutan)**

- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

**(i) Risiko Kredit**

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kas dan Setara kas	189,701,857,185	179,838,323,571
Piutang Usaha	170,870,161,804	157,166,494,342
Piutang Lain-lain	369,350,284	449,411,225
	<b>360,941,369,273</b>	<b>337,454,229,138</b>

**(ii) Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	<b>31 Maret 2020</b>			
	<b>Kurang dari</b>			<b>jumlah</b>
	<b>1 Tahun</b>	<b>1 - 2 Tahun</b>	<b>2 - 5 Tahun</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Liabilitas Keuangan diukur pada				
Biaya Perolehan diamortisasi:				
Utang Usaha	68,906,348,097	-	-	68,906,348,097
Utang Lain-lain	3,925,483,861	-	-	3,925,483,861
Beban Akrua	6,166,902,722	-	-	6,166,902,722
<b>Jumlah</b>	<b>78,998,734,680</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>78,998,734,680</b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

**(ii) Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

	31 Desember 2019			
	Kurang dari			jumlah
	1 Tahun	1 - 2 Tahun	2 - 5 Tahun	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada				
Biaya Perolehan diamortisasi:				
Utang Usaha	44,038,585,632	-	-	44,038,585,632
Utang Lain-lain	4,883,056,015	-	-	4,883,056,015
Beban AkruaI	3,406,073,843	-	-	3,406,073,843
<b>Jumlah</b>	<b>52,327,715,490</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>52,327,715,490</b>

**(iii) Risiko Mata Uang**

Grup terekspos risiko mata uang asing karena Grup melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan mata uang disajikan pada Catatan 26.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jika rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah dan tinggi masing-masing sebesar Rp90.139.214 dan Rp70.807.744.

**(iv) Risiko Suku Bunga**

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 28) selama tahun 2020 dan 2019.

**b. Estimasi Nilai Wajar**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	189,701,857,185	189,701,857,185	179,838,323,571	179,838,323,571
Piutang Usaha dan Lain-lain	171,239,512,088	171,239,512,088	157,615,905,567	157,615,905,567
	<b>360,941,369,273</b>	<b>360,941,369,273</b>	<b>337,454,229,138</b>	<b>337,454,229,138</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang Usaha dan Lain-lain	72,831,831,958	72,831,831,958	48,921,641,647	48,921,641,647
Beban AkruaI	6,166,902,722	6,166,902,722	3,406,073,843	3,406,073,843
	<b>78,998,734,680</b>	<b>78,998,734,680</b>	<b>52,327,715,490</b>	<b>52,327,715,490</b>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

**b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

**c. Manajemen Permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor ratio hutang terhadap EBITDA. Ratio hutang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Grup adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA sesuai dengan rasio yang ditetapkan masing-masing pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

**28. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

**Avesta, entitas anak**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 01 Nopember 2019 melalui Surat Pemberitahuan No. 02763/ALK-KOM/2019, mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, dimana seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2020. Berikut ini fasilitas kredit dari BCA:

- **Fasilitas *Letter of Credit***  
Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD2.000.000.
- **Fasilitas Pinjaman Rekening Koran**  
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.
- ***FX Line***  
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 2,000.000.000.

Tidak terdapat pembatasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Saldo Pinjaman ini pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah nihil.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**28. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)**

**Avesta, entitas anak (lanjutan)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi KM 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp25.889.356.382 dan piutang usaha milik Avesta minimal sebesar Rp35.306.213.553.

**b. PT Kingsford Holdings**

Pada tanggal 29 November 2019, Avesta, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2020 dan 2019, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp314.257.129 dan Rp1.257.028.517 (Catatan 22.b).

**Indogravure, Entitas Anak**

**a) PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)**

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 26 Maret 2020 melalui Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 064/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2020 mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2021. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF)*  
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 4.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11% (*Floating*).
- Fasilitas Rekening Koran (R/K)  
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11% (*Floating*).
- Fasilitas *Letter of Credit*  
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD 500.000.
- FX Line  
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 1.100.000.

Saldo Pinjaman ini pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah nihil.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertipikat Hak Tanggungan No.8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008 dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No.970/2013 tertanggal 25 Januari 2013 dan Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp10.838.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl..Pahlawan No.8 Desa Rempoa,Ciputat, Tangerang Banten); seluruh piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia piutang usaha, persediaan dan mesin yang dijaminkan masing - masing sebesar Rp56.613.000.000 dan Rp22.064.000.000.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

---

**28. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)**

**Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)**

**a) PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain harus mendapat ijin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasian dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari laba yang diperoleh dan belum dibagi atau saham bonus dari kapitalisasi cadangan.

Selain itu terdapat pula beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Debt Service Coverage Ratio tidak kurang dari 1,25 kali.
- Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 2,5 kali

**b) PT Kingsford Holdings**

Pada tanggal 29 November 2019, Indogravure, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2020 dan 2019, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp314.257.129 dan Rp1.257.028.517 (Catatan 22.b).

**29. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Berdasarkan pernyataan keputusan Sirkular Pemegang Saham Indogravure yang telah diaktakan oleh Akta Notaris Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., No. 11 tanggal 4 Oktober 2016, para pemegang saham Indogravure menyetujui peningkatan modal dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp2.500.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp2.500.000.000, pada harga penerbitan yang sama dengan nilai nominalnya yang seluruhnya diambil bagian oleh Avesta.

Penambahan modal ini mengakibatkan kenaikan kepemilikan Entitas pada Indogravure, anak perusahaannya, dari 51,0% menjadi 80,4%.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020, 2019 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain - Tidak Diaudit)**

**30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp
Penambahan Aset Tetap & Aset Takberwujud melalui: Pengurangan Uang Muka	5.114.996.645	4.729.163.494

**31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 29 Mei 2020.

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid - 19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal , peningkatan risiko kredit , depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis . Efek masa depan dari virus Covid - 19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid - 19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini , telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian , manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2020 , Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan , antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.